

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa wisata bisa disebut sebagai tempat liburan atau rekreasi untuk para pengunjung yang ingin merasakan kehidupan di desa. Desa Wisata merupakan salah satu konsep dalam pengembangan industri pariwisata pada suatu daerah. Desa wisata diartikan sebagai suatu konsep pengembangan kawasan pedesaan yang menyajikan keaslian dari aspek adat istiadat, sosial budaya, arsitektur tradisional, keseharian, serta struktur tata ruang desa yang ditawarkan dalam komponen pariwisata yang terpadu, yakni antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung (Darsono, 2005). Desa wisata dapat memberikan pengalaman lebih dari liburan pada umumnya, namun salah satu penghalangnya yaitu istilah “Desa Wisata” yang asing di pendengaran masyarakat sekarang, dan atau apabila ingin mengunjungi salah satu dari desa wisata tersebut kurangnya informasi yang didapatkan, dan apabila melakukan pencarian dari “desa wisata terbaik” maka pengunjung akan meramaikan Desa Wisata yang ditunjukkan dari hasil yang banyak dikunjungi oleh pengunjung yang sudah terlebih dahulu sudah mengunjunginya.

Untuk menjadikan sebuah desa wisata yang sukses pada kalangan *Gen Z*, media promosi tentunya merupakan salah satu hal yang wajib ada bagi pengelola desa wisata agar dapat pengenalan dan dikunjungi oleh para wisatawan. Media promosi ini dapat berbentuk surat kabar, obrolan antar orang, media internet seperti *Instagram*, *Facebook* dan lainnya yang dapat menjangkau perhatian untuk dapat mengunjungi desa wisata. Di era modern seperti sekarang jangkauan internet dan sosial media sangatlah mudah dan dapat diakses siapa saja begitupun pengelola Desa Baros yang sudah memulai promosinya menggunakan *Instagram*, dan *Facebook*. Cara ini dapat terbukti efektif setelah diadakannya wawancara kepada pengelola Agrowisata Mega

Tutupan yang mempromosikan wisata alam Mega Tutupan ke *Facebook* dan *Instagram*.

Namun ada satu hal yang masih kurang dari Desa Baros yakni website resmi khusus untuk membahas wisata dan rekreasi yang dimiliki di Desa Baros, dimana dikutip dari (Yuhefizar, 1998) website adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan satu dokumen dengan dokumen lainnya yang dapat diakses melalui sebuah browser.

1.2 Identifikasi Masalah

- Kurangnya media informasi sebagai media promosi.
- Tampilan website yang terlalu menumpuk.
- Informasi website tidak merujuk pada wisata yang dimiliki.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana cara merancang sebuah media informasi dengan website agar dapat meningkatkan potensi wisata Desa Baros?

1.4 Ruang Lingkup

- Apa
Perancangan desain website informatif untuk wisatawan yang berkunjung dan akan berkunjung ke desa Baros.
- Siapa
Orang tua, mahasiswa, dan remaja dengan rentang umur 15 – 40 tahun.
- Kapan
Penelitian dilaksanakan pada 21 September 2023, 5 Oktober 2023 dan, 21 Oktober 2023.
- Mengapa

Desa Baros baru masuk kategori desa wisata dan tidak memiliki website khusus yang membahas tentang wisata yang ada di Desa Baros.

- Dimana
Desa Baros, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung.
- Bagaimana
Perancangan desain website menggunakan aplikasi figma dimana aplikasi figma dapat membuat desain website yang berisikan informasi seputar wisata yang tersedia di desa Baros.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat desain website yang mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memperlihatkan Desa Baros secara keseluruhan dari tersedianya wisata apa saja, akses menuju kesana, dan arahan menuju desa wisata yang ingin dikunjungi wisatawan.

1.6 Pengumpulan Data dan Analisis

1.6.1 Pengumpulan Data

A. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang diambil dari internet dengan berbagai sumber yang menyangkut pada penelitian, informasi yang diambil berkaitan dengan pembahasan yang dibawa pada penelitian.

B. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan datang ke lokasi Desa Baros untuk bertemu dengan warga dengan berbagai macam profesi dari sekertaris desa, keamanan desa, penjual kicimpring.

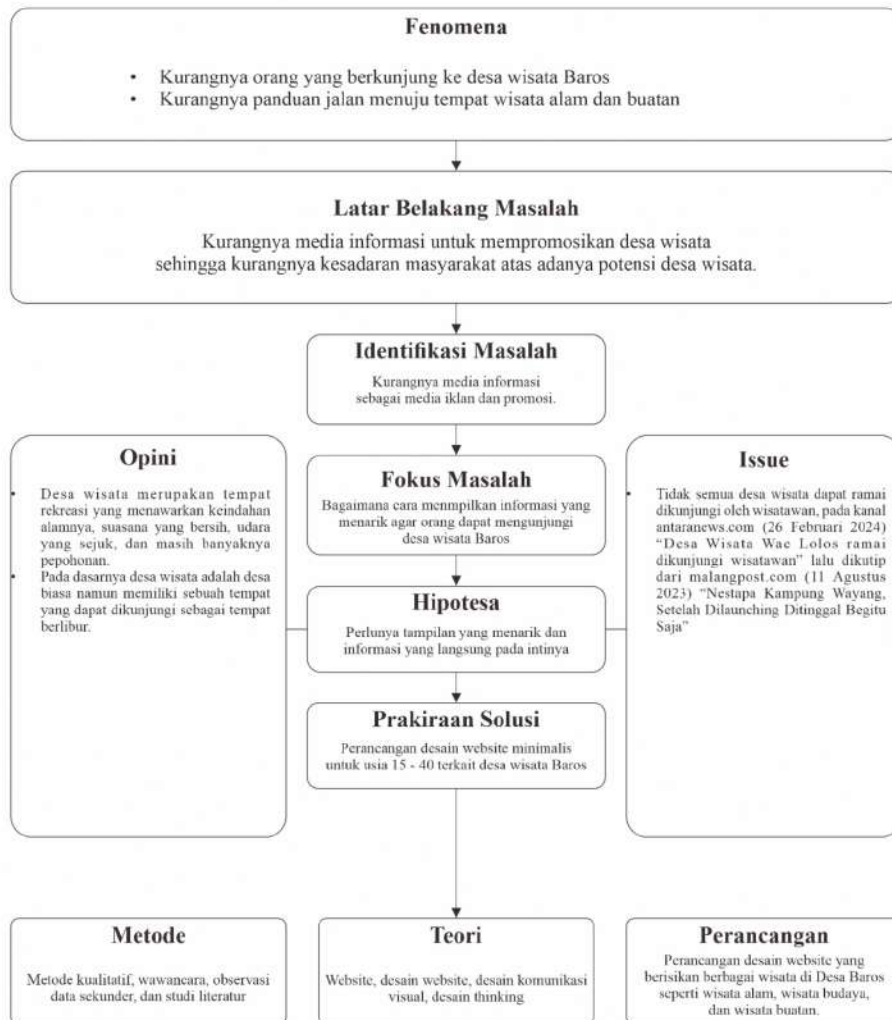
C. Wawancara

Sesi wawancara dilakukan dengan tidak terstruktur dilakukan pada narasumber dengan pekerjaan yang berbeda. Wawancara dilakukan pada beberapa narasumber seperti Pak Hari Ahwani sebagai sekretaris di kantor desa Baros, Bu Iis sebagai penjual kicimpring, dan Pak Ipey sebagai keamanan di Megatutupan

1.6.2 Metode Analisis

Menggunakan metode analisis kualitatif dimana menurut Sugiyono (2020:9) “Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah...” Kemudian akan diperkuat dengan adanya observasi yang dijelaskan menurut Cartwright (1984:3) observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan perilaku secara sistematis untuk tujuan pembuatan instruksi, manajemen, dan layanan bagi anak lainnya. Sedangkan Nilsen (2004: 1) menyatakan ketika mendengar kata “observe” terlintas pikiran mengenai kegiatan melihat, tidak berpartisipasi namun mengamati suatu perilaku sebagai orang luar. Lalu metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). dan wawancara terhadap narasumber yang dapat berguna untuk memecahkan masalah secara lebih lanjut.

1.7 Kerangka Penelitian



1.8 Pembabakan

a. BAB I Pendahuluan

Berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, metode penelitian, metode analisis, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB II Landasan Teori

Berisikan teori dari pembahasan literatur antara lain website, *interface*, desain web, *UI/UX*, icon dan warna, dan desa wisata .

c. BAB III Data dan Analisis

Berisikan data-data yang terdiri dari data perusahaan, data sasaran, data observasi, data hasil wawancara, dan analisis data.

d. BAB IV Perancangan

Berupa hasil dari rancangan yaitu konsep dari hasil perancangan.

e. BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran penelitian.

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI MENGENAI WISATA DI DESA BAROS KABUPATEN BANDUNG

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Desain Komunikasi Visual

Disusun Oleh :

Raffy Fikri Andrian / 1601202419

Konsentrasi Desain Grafis



Di setujui

Tgl. ~~26.06.2024~~ 20.2.24

Pembimbing 1

Sri Soedewi, S.Sn., M.Sn.

Pembimbing 2

Novian Denny Nugraha S.Sn., M.Sn.

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

FAKULTAS INDUSTRI KREATIF

TELKOM UNIVERSITY

BANDUNG

2024